

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA DENGAN BERBANTUAN MEDIA
MAJALAH DINDING PADA
SDN 16 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SITI AFIFAH HUMAIRA
NIM. 210209054

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DENGAN BERBANTUAN MEDIA MAJALAH DINDING PADA SDN 16 BANDA ACEH

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Darussalam Banda aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

SITI AFIFAH HUMAIRA

NIM. 210209054

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd

Nip. 198811172015032008

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DENGAN BERBANTUAN MEDIA MAJALAH DINDING PADA SDN 16 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 22 April 2025
23 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Penguji I

Prof. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062001121001

Penguji II

Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Penguji III

Al Uhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Afifah Humaira
Nim : 210209054
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Berbantuan Media Majalah Dinding Pada SDN 16 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide dari orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar – Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 22 Desember 2024

Yang menyatakan,



Siti Afifah Humaira

ABSTRAK

Nama : Siti Afifah Humaira
NIM : 210209054
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Berbantuan Media Majalah Dinding Pada SDN 16 Banda Aceh
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*, Media Majalah Dinding, Keterampilan Menulis

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti Di SDN 16 Banda Aceh, ditemukan permasalahan berkaitan dengan keterampilan menulis, siswa masih kurang lancar dalam menulis, kurangnya pemahaman dalam menulis seperti siswa sulit untuk menuangkan ide pemikiran mereka ke dalam bentuk tulisan sehingga tulisannya sulit untuk dibaca. Tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan keterampilan menulis dalam Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* dengan berbantuan media Majalah Dinding SDN 16 Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek dari penelitian siswa kelas III berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes tulis. KKTP yang telah ditetapkan adalah 76. Kesimpulan dari penelitian ini memperlihatkan aktivitas guru pada siklus I sebesar 75,2 %, meningkat di siklus II sebesar 84 % dan meningkat pada siklus III sebesar 90,4%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 68 %, meningkat di siklus II sebesar 78,4 % dan meningkat pada siklus III sebesar 86,4 %. Hasil keterampilan menulis siswa siklus I dengan persentase 40,62 %, meningkat di siklus II dengan persentase 68,75 %, dan meningkat pada siklus III dengan persentase 84,37 %. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* dengan berbantuan media Majalah Dinding dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada SDN 16 Banda Aceh.

PERSEMBAHAN

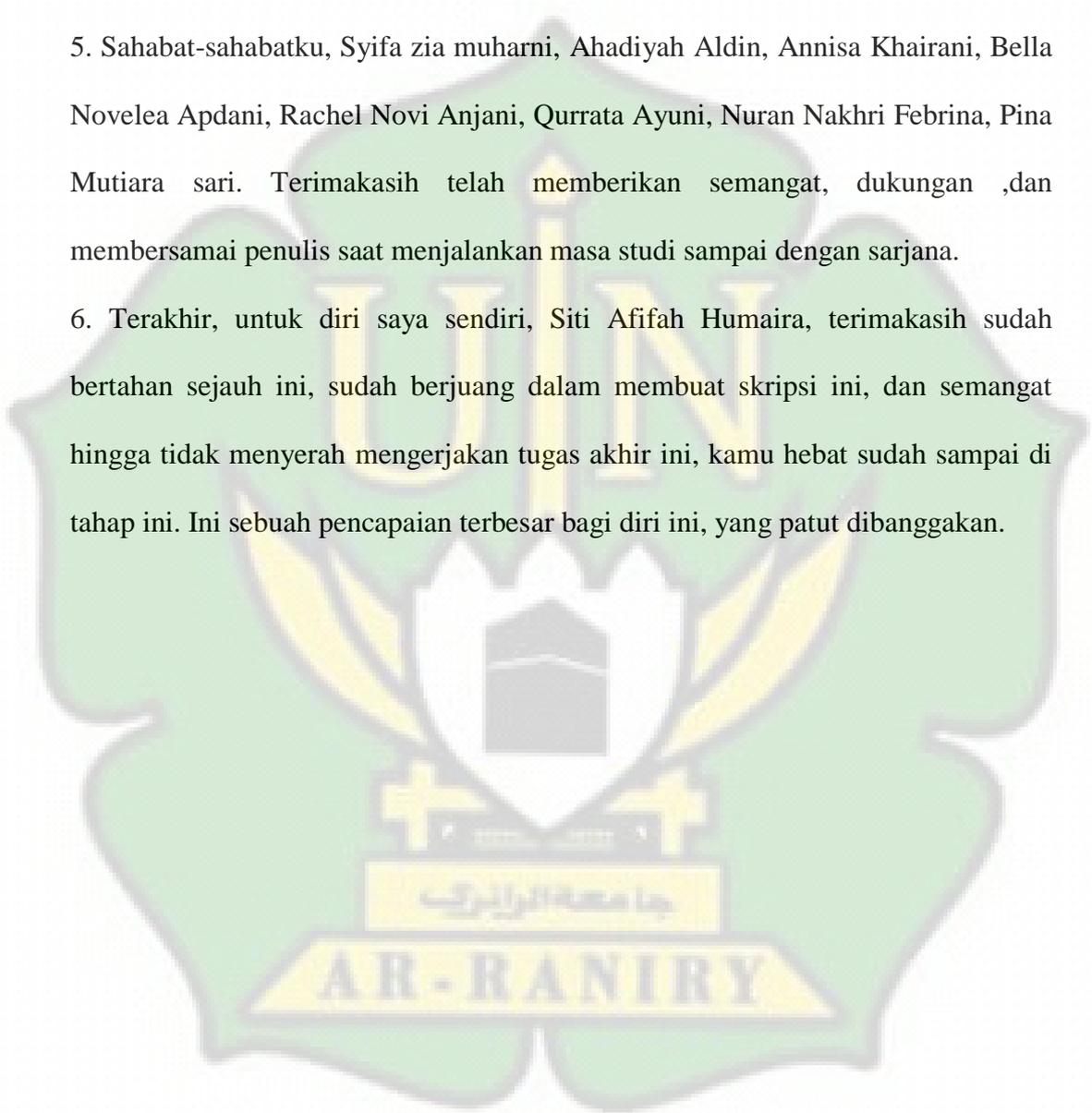
Puji Syukur Kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada ;

1. Cinta pertamaku, ayahanda M. Yanis yusuf, Panutanku, terimakasih telah berjuang dalam pendidikan penulis dan selalu mendo'akan, menasehati, memotivasi dan mendukung sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ibunda tercintaku, Darmawati, pintu surgaku, yang telah melahirkan, memberi kasih sayang, dan cinta kepada penulis. Terimakasih telah berjuang dalam pendidikan penulis dan selalu mendoakan, memberi arahan, mendengarkan keluhan kesah, memotivasi dan mendukung sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Adikku tercinta, Siti Najla Syakirah, terimakasih telah mendoakan, memberikan semangat dukungan, motivasi, dan menemani penulis selama penyusunan skripsi sampai dengan sarjana. Untuk adikku raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan, dan selalu ingat kepada orang tua karena hanya merekalah yang menjadi alasan kita untuk semangat meraih cita-cita.

4. Terimakasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, dan mendoakan penulis sehingga penulis menyelesaikan masa studi sampai sarjana.

5. Sahabat-sahabatku, Syifa zia muharni, Ahadiyah Aldin, Annisa Khairani, Bella Novelea Apdani, Rachel Novi Anjani, Qurrata Ayuni, Nuran Nakhri Febrina, Pina Mutiara sari. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan ,dan membersamai penulis saat menjalankan masa studi sampai dengan sarjana.

6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Siti Afifah Humaira, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berjuang dalam membuat skripsi ini, dan semangat hingga tidak menyerah mengerjakan tugas akhir ini, kamu hebat sudah sampai di tahap ini. Ini sebuah pencapaian terbesar bagi diri ini, yang patut dibanggakan.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Berbantuan Media Majalah Dinding Pada SDN 16 Banda Aceh ”

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada ;

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar- Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi serta memberi arahan kepada setiap fakultas.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi arahan kepada setiap prodi
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. , selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf dan para dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan
4. Ibu Dra. Tasnim Idris, MAg selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan

5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Sarniyati Yusmanita, S.Pd, M.Pd, Selaku Kepala SDN 16 Banda Aceh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta mengumpulkan data penelitian.
7. Ibu Asma S.Pd.,SD, selaku Wali kelas III yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini belum bisa dikatakan sempurna, yang mana masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu untuk penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian, Amiin Ya rabbal'alam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad)	13
1. Pengertian Model Kooperatif Tipe Stad	13
2. Langkah - Langkah Model Kooperatif Tipe Stad	14
3. Tujuan Model Kooperatif Tipe Stad	15
4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe Stad	16
B. Keterampilan Menulis Siswa	16
1. Pengertian Keterampilan Menulis	16
2. Tujuan Menulis	18
3. Ciri - Ciri Menulis yang Baik	20
4. Langkah - langkah Menulis	20
5. Faktor - Faktor Penyebab Siswa Kesulitan Dalam Menulis	21
6. Indikator Keterampilan Menulis	22
C. Karangan Sederhana	23
1. Pengertian Karangan Sederhana	23
2. Ciri- Ciri Karangan Sederhana	24
3. Contoh Karangan Sederhana	24
D. Media Majalah Dinding	25
1. Pengertian Media Majalah Dinding	25
2. Tujuan Media Majalah Dinding	27
3. Langkah-Langkah dalam Pelaksanaan Media Majalah Dinding.	28
4. Media Majalah Dinding	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	30

B. Subjek Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	34
F. Indikator Kinerja	37
G. Prosedur Penelitian	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Siklus I	43
2. Siklus II	60
3. Siklus III	73
B. Pembahasan Hasil penelitian	86
1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran	86
2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran	87
3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa	87
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN - LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	186

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe STAD	16
Tabel 3.1 Rubrik penilaian Menulis	33
Tabel 3.2 Katagori kriteria penilaian	34
Tabel 3.3 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru	35
Tabel 3.4 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Siswa	36
Tabel 3.5 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Keterampilan Menulis ...	37
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 16 Banda Aceh	42
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	46
Tabel 4.3 Keterangan Tentang Nilai	49
Table 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	50
Tabel 4.5 Keterangan Tentang Nilai	53
Tabel 4.6 Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siklus I	54
Tabel 4.7 Keterangan Tentang Nilai	56
Tabel 4.8 Refleksi, Hasil Temuan, dan Revisi	57
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	63
Tabel 4.10 Keterangan Tentang Nilai	65
Table 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	66
Tabel 4.12 Keterangan Tentang Nilai	68
Tabel 4.13 Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siklus II	69
Tabel 4.14 Keterangan Tentang Nilai	71
Tabel 4.15 Refleksi, Hasil Temuan, dan Revisi	72
Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	76
Tabel 4.17 Keterangan Tentang Nilai	78
Table 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III	79
Tabel 4.19 Keterangan Tentang Nilai	82
Tabel 4.20 Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siklus III	82
Tabel 4.21 Keterangan Tentang Nilai	84
Tabel 4.22 Refleksi, Hasil Temuan, dan Revisi	85

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Media Majalah Dinding Kelas 29
Gambar 3.1 : Desain penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc Taggart ... 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar- Raniry Banda Aceh	94
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh	95
Lampiran 3	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	96
Lampiran 4	: Surat Keterangan Setelah Melakukan Penelitian dari SDN 16 Banda Aceh	97
Lampiran 5	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	98
Lampiran 6	: Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas III Siklus I	99
Lampiran 7	: Materi Ajar	105
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru	116
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa	119
Lampiran 10	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	122
Lampiran 11	: Lembar Evaluasi (Kuis)	124
Lampiran 12	: Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas III Siklus II	126
Lampiran 13	: Materi Ajar	132
Lampiran 14	: Lembar Observasi Aktivitas Guru	143
Lampiran 15	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa	146
Lampiran 16	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	149
Lampiran 17	: Lembar Evaluasi (Kuis)	151
Lampiran 18	: Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas III Siklus III	153
Lampiran 19	: Materi Ajar	159
Lampiran 20	: Lembar Observasi Aktivitas Guru	170
Lampiran 21	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa	173
Lampiran 22	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	176
Lampiran 23	: Lembar Evaluasi (Kuis)	178
Lampiran 24	: Dokumentasi Penelitian	180
Lampiran 25	: Daftar Riwayat Hidup	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis berperan penting sebagai keterampilan yang harus dimiliki siswa untuk mereka menuangkan ide pemikiran. Siswa harus mampu menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan, mereka harus memiliki banyak perbendaharaan kosa kata yang bisa mereka tuangkan dalam bentuk tulisan. sehingga, itu bisa untuk meningkatkan olah pikir sesuai dengan target pendidikan saat ini, bahwa siswa harus bisa berpikir kreatif. Pentingnya menulis bagi siswa karena banyak aktivitas yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis.

Resnani menyampaikan bahwa “keterampilan menulis yang dimiliki seorang bukanlah datang secara otomatis sejak seseorang dilahirkan, melainkan harus melalui proses pembelajaran, praktik, dan latihan secara teratur.”¹ Menulis merupakan salah satu komponen keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa, hal ini ditimbulkan karena menulis adalah kemampuan penggunaan Bahasa pada ide, pikiran, atau perasaan pada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis.²

Menulis sebuah tulisan siswa akan dapat mengolah pikiran, mengasah rasa, serta mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan. Ide dan gagasan yang dituangkan seorang dalam sebuah tulisan akan mencerminkan

¹ Resnani, Penggunaan Teknik Menulis Semi Terpimpin untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD 27 Kota Bengkulu, *Jurnal PGSD*, Vol. 9 No. 2, 2016, h. 248.

² Novrizta, Devi, Hubungan Antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2019, h.107

kualitas sumber dayanya, yakni apabila semakin baik tulisan yang dibuat oleh siswa, maka semakin baik pula ide serta gagasan yang dimiliki. Kemampuan menulis umumnya selalu digunakan dalam proses pembelajaran.

Keterampilan menulis mempunyai tiga komponen yang tergabung dalam aktivitas menulis, yaitu yang pertama penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi menjadi media tulisan, mencakup kosa kata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya. Kedua penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis dan ketiga dominasi tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan memakai bahasa tulis sehingga membuat sebuah komposisi yang diinginkan. Menulis pada hakikatnya ialah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis praktis dipahami pembaca. Sebuah tulisan dikatakan baik bila memiliki karakteristik/ciri seperti, bermakna, jelas, bulat serta utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah berbahasa karena dengan menulis siswa akan dapat mudah mengungkapkan gagasan, pendapat, serta perasaan seseorang dalam bentuk tulisan secara luas.³

Menulis merupakan aktivitas produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus bisa memanfaatkan kemampuan dalam memakai tata tulis, struktur bahasa, dan kosa kata.⁴ Dengan menulis bisa meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif serta kreativitas, pertumbuhan keberanian, dan pendorong kemampuan mengumpulkan informasi. Menulis merupakan suatu proses yang harus dilakukan berulang - ulang dan secara terus menerus, kegiatan Menulis juga membutuhkan

³ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 1.

⁴ Rintik, Sunariati, dkk. Hubungan Antara Penguasaan kosa Kata Dan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi, Vol 8, no.2 *Jurnal pendidikan bahasa* 2019, h.314

kemampuan yang bersifat kompleks. Melalui menulis kita dapat menyampaikan pesan atau gagasan kepada orang lain sehingga orang tadi paham menggunakan apa yang kita inginkan, pada pada aktivitas menulis ada suatu proses yang rumit.

Masalah menulis siswa memiliki beberapa faktor internal seperti, motorik halus yang buruk, memori yang buruk, rendahnya semangat serta motivasi belajar, kebiasaan buruk yang dilakukan siswa pada saat belajar di rumah maupun sekolah, yang mempersulit siswa untuk menulis. Adapun faktor internal masalah menulis siswa yaitu kurangnya minat orang tua terhadap anaknya, lingkungan sekitar; serta, pengaruh media sosial atau gadget.

Ayat Al-Quran yang berhubungan dengan keterampilan menulis, dalam Al Quran Surah Al-‘Alaq ayat 4 dan Surat Al-Qalam ayat 1 yang diterjemahkan secara tafsiriyah menjelaskan:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

“Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. tulis menulis (Q.S Al-‘Alaq :4).”⁵

Allah yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Juga untuk mengenal kemurahan Tuhan yang mengajarkan segala kepandaian ilmu yang dicapai oleh manusia dengan perantaraan kalam, mengajarkan manusia segala apa yang tidak diketahuinya.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

“Nun. Demi qalam (pena) dan apa yang mereka tulis.(Q.S. Al-Qalam : 1).”⁶

⁵ Ibnu Katsier, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, Jilid 8, 1993 h.359

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2010, h. 241

Nun diartikan lembaran dari nur (cahaya). Juga berarti tinta untuk menulis. Perhatikanlah kalam dan segala sesuatu yang ditulisnya. Kalau inilah yang diperintah Allah untuk menulis apa yang dijadikan oleh-Nya hingga hari kiamat di lauhul Mahfudh. Perhatikan kalam yang telah mencatat dan menuliskan berbagai ilmu, dari ilmu dalam kitab Allah hingga apa yang menjadi pengalaman manusia dari masa ke masa.

Keterampilan menulis pada jenjang kelas 3 sekolah dasar, seharusnya sudah lancar dalam menulis. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara alami akan tetapi harus melalui proses dan rajin berlatih.⁷ Menulis juga suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya.⁸ Oleh karena itu seorang guru perlu memahami dan mampu menerapkan berbagai Media, strategi, model, maupun pendekatan dalam meningkatkan keterampilan menulis menulis siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara wali kelas yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2024, dalam pengamatan pada kelas III SDN 16 Banda Aceh, ditemukan kendala yang berkaitan dengan keterampilan menulis siswa, yaitu diantaranya terlihat sebagian siswa di kelas III A, keterampilan menulisnya masih kurang lancar dalam menulis, kurangnya pemahaman dalam menulis seperti siswa sulit untuk menuangkan ide pemikiran mereka ke dalam bentuk tulisan sehingga tulisannya sulit untuk dibaca, sehingga membuat siswa kurang dalam keterampilan menulis. Hal itu disebabkan oleh siswa yang kurang dalam

⁷ Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018, h.93

⁸ Anita Candra Dewi, Strategi peningkatan menulis dalam membangun komunikasi bahasa tulis yang efektif, Vol 1, no 5, *Journal homepage* 2023, h.1237

pemahaman menulis, lalai, mengurus teman dan tidak fokus dalam menulis. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas yaitu dengan memberikan semangat kepada siswa. Akan tetapi, guru mengungkapkan belum menerapkan media majalah dinding sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa, maka dalam hal ini untuk meminimalisir permasalahan tersebut peneliti ingin mengkolaborasikan antara model kooperatif tipe STAD dengan media majalah dinding. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran untuk siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima siswa dengan kemampuan siswa yang tidak sama, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif serta membantu memahami materi, dan membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran.⁹ Pada model kooperatif tipe STAD memiliki keunggulan yang terdapat pada kerja kelompok yang bisa melatih siswa untuk menuangkan ide pemikiran mereka ke dalam tulisan, melatih kecepatan dalam menulis dan memperbaiki tulisan mereka, sehingga dapat melatih keterampilan menulis siswa.

Media Majalah dinding adalah salah satu bentuk keterampilan menulis. Menurut Supriyanto “Majalah dinding sangat mungkin diselenggarakan karena merupakan salah satu bentuk majalah dinding kelas yang sederhana dengan biaya yang murah, sehingga lebih mungkin untuk dilaksanakan di kelas.”¹⁰ Majalah dinding terdiri dari beberapa tulisan yang ditempelkan pada bidang datar, seperti

⁹ Herma Kusumaningsih, *Cooperative Learning Model Stad Dalam Pembelajaran Bangun Datar*, (Kota Semarang Jawa Tengah:Penerbit Cahya Ghani Recover, 2022), h.34

¹⁰ Yasinta Maria Fono, Pembuatan Majalah Dinding untuk Meningkatkan Literasi dan Mengembangkan Kemampuan Menulis Peserta Didik di SDI Dhereisa, vol 2, no 1, *Jurnal Flobamorata Mengabdi*, 2024, h.2

kertas karton atau gabus. Penggunaan media majalah dinding dapat membantu proses pelaksanaan pada saat guru memberikan bahan bacaan dengan menempelkan pada media majalah dinding dalam penerapan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Berkaitan dengan kajian penelitian ini bahwa sebelumnya sudah ada beberapa peneliti yang melakukan kajian terhadap hal yang sama, antara lain Nelva Sari 2021, Dengan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Majalah Dinding Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV Min 26 Aceh Besar”. Penelitiannya menemukan bahwa penggunaan media majalah dinding dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia ini menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa tuntas belajarnya melalui penggunaan media majalah dinding dalam menulis di siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Irmasari Gamiarsih 2014, dengan penelitian yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kejawar Banyumas Jawa Tengah. Penelitiannya menemukan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 1 Kejawar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Mulyanto 2011, Dengan penelitian yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Pada siswa kelas III SDN 3 Ngargosari Tahun 2011/2012. Penelitiannya menemukan bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran menulis karangan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas III SD Negeri 3 Ngargosari, Ampel, Boyolali.

Perbedaan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian ini ingin mengkolaborasikan antara model kooperatif tipe STAD dengan berbantuan media majalah dinding untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Adapun persamaannya yaitu pada penelitian terdahulu yaitu pada pemakaian model kooperatif tipe STAD dan juga ada peneliti yang menggunakan media majalah dinding untuk meningkatkan keterampilan menulis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media majalah dinding untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SDN 16 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media majalah dinding untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SDN 16 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan media majalah dinding siswa SDN 16 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media majalah dinding untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SDN 16 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media majalah dinding untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SDN 16 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan menulis dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan media majalah dinding siswa SDN 16 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pendidikan yaitu dengan melihat sejauh mana peningkatan keterampilan menulis siswa dengan model kooperatif tipe STAD berbantuan media majalah dinding.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai referensi bagi sekolah jika mendapatkan masalah yang sama.
- 2) Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- 3) Setelah penerapan ini dapat digunakan pada perbaikan proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai penambah referensi media tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- 2) Sebagai penambah model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis.
- 3) Sebagai acuan agar dapat menambah wawasan serta meningkatkan kreativitas guru dalam meningkatkan keterampilan menulis

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam proses belajar mengajar.
- 2) Dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui penggunaan media majalah dinding.
- 3) Dapat menambah semangat siswa dalam proses belajar mengajar

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat baru terhadap ilmu pengetahuan di bidang khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan model kooperatif tipe STAD berbantuan media majalah dinding.
- 2) Hasil ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini. Maka, peneliti

menjelaskan pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Adapun penjelasan dari judul yang dimaksud sebagai berikut :

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD

Menurut pendapat Erman menyatakan bahwa, "Model student teams achievement division (STAD) pada pembelajaran kooperatif, yaitu pembelajaran yang terdiri atas kelompok yang bekerja sama untuk melengkapi tugas bersama".¹¹ Sependapat dengan itu Slavin mengatakan pembelajaran STAD ialah model pembelajaran tipe kooperatif, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang laki-laki maupun perempuan, yang memiliki kemampuan berbeda-beda.¹²

Dengan demikian, jelas bahwa model kooperatif tipe STAD yang diterapkan dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang menekankan interaksi antara siswa untuk saling memotivasi, serta saling membantu dalam menguasai materi pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Keterampilan Menulis Siswa

Iskandar Wassid berpendapat bahwa "keterampilan menulis sebagai salah satu kemahiran berbahasa yang produktif, ini mendorong seorang untuk memberikan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain melalui bahasa tulis."¹³

Sejalan dengan pendapat di atas, Slamet beropini bahwa menulis itu tidak hanya

¹¹ Innayah Wulandari, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI, Vol 4,*Jurnal Papeda* 2022, h.18

¹² Esmiaranto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1),h.16-23.

¹³ Nila Martha Yehonala Situmorang, Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions, Vol 2,*Jurnal JEAR*,2018, h.166

berupa menuangkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga ialah pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seorang pada bahasa tulis.¹⁴

Keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa pada menulis karangan sederhana dan menuangkan isi pikiran dengan menggunakan model tipe STAD berbantuan media majalah dinding.

3. Media Majalah Dinding

Menurut Tompkins dan Hoskisson Majalah dinding atau biasa disebut Mading adalah salah satu media komunikasi yang ditempel pada dinding.¹⁵ Sejalan dengan itu menurut Hendri Gunawan majalah dinding ialah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana.¹⁶

Media majalah dinding yang dimaksud dengan penelitian ini adalah media yang dirangkai berupa lembaran kertas yang berisikan materi terkait karangan sederhana, yang disajikan pada sebuah papan atau bahan lain yang dipajang di dinding untuk membantu proses pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan model kooperatif tipe STAD.

4. Karangan Sederhana

Karangan sederhana merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan Siswa mengumpulkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca agar mudah di pahami. Karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide

¹⁴ Mardiyah, Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf, Vol 3, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2016, h.3

¹⁵ Eno Risdayah, dkk, Majalah Dinding sebagai Media Komunikasi Sani di Indonesia, vol, 10, no1, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2025, h. 106

¹⁶ Rahmad Nasir, Pengelolaan Majalah Dinding di Madrasah Aliyah Negeri Kalabahi dan SMA negeri 1 Kalabahi Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur, Vol. 3, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2018, h. 49

atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat.¹⁷ Karangan sederhana diperoleh dari suatu proses ide yang dilibatkan pada suatu kata, kata-kata yang terbentuk kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat. kemudian dari kalimat-kalimat tadi disusun sebagai sebuah paragraf, dan akhirnya paragraf-paragraf tadi mewujudkan sebuah karangan sederhana.

Jadi, menulis karangan sederhana merupakan aktivitas seorang untuk memberikan isi pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman yang diungkapkan melalui bahasa tulisan agar dapat dipahami oleh si pembaca, baik itu pengalaman si penulis sendiri maupun keadaan lingkungan di sekitarnya.

¹⁷ Praheto, B. E., & Wijayanti, D. (2020). Analisis Gagasan Karangan Multikultural Siswa Kelas 2 SD Negeri Timuran Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1),h. 48-55.